



**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KONFLIK ETNIS
RAKHINE DAN ROHINGYA DI MYANMAR
TAHUN 2012**

**(CAUSATIVE FACTORS RAKHINE AND ROHINGYA
ETHNIC CONFLICT IN MYANMAR IN 2012)**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Sosial

Oleh

**Alfi Revolusi
NIM 090910101014**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
2013**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Hetty Suprihatin dan Ayahanda Batur Subagyo yang tercinta;
2. Adik-adikku tercinta, Senja Sakti dan Sirria Panah Alam;
3. Guru-guru sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi;
4. Almamater Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

MOTTO

Kekuasaan negara sudah terlanjur terlalu besar, kekuatan masyarakat, kecil.
Karena itu, tidak ada kekuatan di masyarakat yang bisa memperbaiki
negara, sekiranya kekuasaan besar yang diper-
cayakan kepada negara disalah-gunakan. *

Konflik tidak selamanya berkonotasi buruk, akan tetapi bisa menjadi
sumber pengalaman positif sebagai pelajaran dan
hikmah dibalik adanya perseteruan
pihak-pihak yang terkait.**

*Arief Budiman, 1996, *Teori Negara (Negara, Kekuasaan, dan Ideologi)*, Jakarta: PT Gramedia
Pustaka Utama

**Wirawan, 2010, *Konflik dan Manajemen Konflik (Teori, aplikasi, dan penelitian)*, Jakarta:
Salemba Humanika.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfi Revolusi

NIM : 090910101014

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Faktor-faktor Penyebab Konflik Etnis Rakhine dan Rohingya di Myanmar Tahun 2012” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya cantumkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 17 Mei 2013

Yang menyatakan

Alfi Revolusi
NIM 090910101014

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KONFLIK ETNIS
RAKHINE DAN ROHINGYA DI MYANMAR
TAHUN 2012**

**(CAUSATIVE FACTORS RAKHINE AND ROHINGYA
ETHNIC CONFLICT IN MYANMAR IN 2012)**

Oleh

**Alfi Revolusi
NIM 090910101014**

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Drs. Djoko Susilo, M. Si

Dosen Pembimbing Anggota : Suyani Indriastuti, S. Sos, M. Si

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Faktor-faktor Penyebab Konflik Etnis Rakhine dan Rohingya di Myanmar Tahun 2012” telah diuji dan disahkan pada:

hari : Jum’at
tanggal : 17 Mei 2013
waktu : 08.00 WIB
tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Tim Penguji:

Ketua

Drs. Sugiyanto E. K., MA, Ph. D

NIP 195004281979031001

Sekretaris I

Sekretaris II

Drs. Djoko Susilo, M.Si
NIP 19590831198921001

Suyani Indriastuti, S.Sos, M.Si
NIP 197701052008012013

Anggota

Adhiningasih Prabhawati, S. Sos, M. Si

NIP 197812242008122001

Mengesahkan

Dekan,

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A.

NIP 195207271981031003

RINGKASAN

Faktor-faktor Penyebab Konflik Etnis Rakhine dan Rohingya di Myanmar tahun 2012; Alfi Revolusi, 2013: 270 halaman; Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Myanmar merupakan sebuah negara dengan tingkat keragaman etnis yang tinggi yaitu sebanyak 135 etnis mendiami kawasan ini. Namun, warga Rohingya etnis Bengali tidak diakui oleh pemerintah junta militer sebagai warga negara sehingga mereka sering mengalami tindak diskriminasi. Kebijakan junta militer yang bersikap represif dan anarkis terhadap etnis Rohingya mulai terlihat secara nyata sejak operasi Naga Min tahun 1978. Ne Win melancarkan Operasi Raja Naga yaitu operasi militer dalam skala besar di Arakan, operasi ini ditujukan untuk membasmi kelompok Mujahidin yang dituduh melakukan upaya separatis di wilayah utara Arakan. Warga Rohingya banyak yang mengalami penyiksaan, penangkapan sewenang-wenang, dan pembunuhan massal. Mereka dituduh berafiliasi dengan para pemberontak Mujahidin yang ingin mendirikan negara Islam di daerah Mayu, Rakhine utara berbatasan dengan Bangladesh. Banyak warga Rohingya terutama etnis Bengali yang melarikan diri ke Bangladesh untuk berlindung dari operasi militer tersebut. Sejak peristiwa itulah, warga Rohingya dianggap sebagai imigran gelap. Mereka tidak memiliki kartu tanda penduduk di Myanmar dan hidup sengsara sampai saat ini.

Adanya diskriminasi yang dialami oleh warga Rohingya etnis Bengali telah menimbulkan konflik etnis yang berkepanjangan dengan Rakhine. Hal ini dikarenakan junta militer yang memutuskan untuk mendirikan sebuah negara bagian di Myanmar Barat dengan memberikan *privilege* kepada minoritas penduduk Rakhine daripada mayoritas warga Rohingya, padahal terdapat kebijakan bahwa negara bagian terbentuk atas dasar kelompok etnis mayoritas. Pada tahun 1989, Provinsi Arakan berganti nama menjadi Provinsi Rakhine. Sejak saat itu, sering meletup konflik antara warga Rohingya etnis Bengali dengan penduduk lokal Rakhine.

Dalam penulisan skripsi ini menggunakan metode penelitian yang mengacu pada pengumpulan data berbasis pada penelitian pustaka yang didapat melalui jurnal, koran on-line, artikel ilmiah, dan lain-lain. Selain itu penelitian ini menggunakan metode analisa data yang bersifat deduksi artinya berfikir dengan mempergunakan premis-premis umum, kemudian bergerak menuju premis yang lebih khusus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik etnis Rohingya dan Rakhine tidak lepas dari keterlibatan junta militer, faktor-faktor penyebab konflik etnis dilihat dari faktor struktural yaitu negara lemah dan geografi etnis yang berbatasan langsung dengan India dan Bangladesh, politik berupa diskriminasi institusi politik, elit politik yang dikuasai oleh junta militer dengan adanya kebijakan *Burmanisasi* dan nasionalisme agama Buddha, diskriminasi ekonomi karena modernisasi Provinsi Rakhine dengan adanya proyek pembagunan infrastruktur pelabuhan Sittwe dan pembangunan eksplorasi gas Shwe yang memaksa junta militer merelokasi penduduk yang tinggal disekitar proyek tepatnya di desa Kyaukpyu bahkan mereka didukung oleh biksu-biksu untuk menyebarkan kebencian terhadap Muslim notabene warga Rohingya yang tinggal di sekitar proyek sehingga konflik antar etnis antara Rakhine dengan warga Rohingya etnis Bengali tidak bisa dipungkiri sering terjadi di Myanmar, sedangkan dari faktor sosial dan budaya karena diskriminasi budaya dan pemahaman sejarah yang kurang tepat dari setiap pandangan masing-masing etnis.

Sementara itu, pemicu secara internal yaitu pemerkosaan Ma Thida Htwe oleh tiga pemuda Rohingya dan pemilahan batas negara yang tidak memperhatikan logika etnis sehingga memutuskan pemerintah junta militer untuk tidak mengakui warga Rohingya etnis Bengali sebagai warga negara Myanmar bahkan pemerintah memutuskan anak Muslim yang lahir di Provinsi Rakhine tidak boleh mendapat akta kelahiran dan tidak diberlakukannya *National Registration Cards (NRC)* atau kartu penduduk di negara Myanmar bagi penduduk yang memeluk agama Islam.

PRAKATA

Assalammu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-faktor Penyebab Konflik Etnis di Myanmar Tahun 2012”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Penyusunan skripsi dapat terselesaikan berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Jember, Dr. Moh. Hasan, M.Sc, Ph.D yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi ini dengan baik dan lancar;
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember Bapak Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A;
3. Bapak Drs. Supriyadi M.Si sebagai Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Jember;
4. Drs. Agung Purwanto, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Hubungan Internasional Universitas Jember atas dorongan dan bimbingannya dalam menyusun proposal skripsi;
5. Drs. Djoko Susilo, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Utama dan Suyani Indriastuti, S. Sos, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian, dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini;
6. Drs. Sugiyanto E.K, MA., Ph.D dan Adhiningasih Prabhawati, S. Sos, M. Si selaku dosen penguji skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu penulis merevisi skripsi sebaik-baiknya;

7. Drs. Himawan Bayu Patriadi, M.A, Ph.D, selaku Dosen Pembimbing Akademi atas dorongan dan bimbingannya selama penulis menjadi mahasiswa;
8. Bapak dan ibu dosen di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional FISIP Universitas Jember yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama penulis menjadi mahasiswa;
9. Orang tuaku tercinta dan adik-adikku yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang, pengorbanan dan motivasi yang berlimpah untuk penulis;
10. Sahabat dan teman-teman di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional FISIP Universitas Jember angkatan 2009 yang telah menjadi teman untuk berbagi inspirasi dan diskusi dalam penyelesaian skripsi ini;
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini tentu masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat membawa barokah dan manfaat. Amin Ya Robbal Alamin.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Jember, 17 Mei 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN SKRIPSI	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ruang Lingkup Pembahasan	9
1.2.1 Pembatasan Materi.....	10
1.2.2 Pembatasan Waktu.....	10
1.3 Perumusan Masalah	10
1.4 Tujuan	11
1.5 Kerangka Konseptual	11
1.6 Argumen Utama	17
1.7 Metode Penelitian	19
1.7.1 Metode Pengumpulan Data.....	19
1.7.2 Metode Analisa Data.....	19
1.8 Sistematika Penulisan	20
BAB 2. Gambaran Umum Myanmar	22
2.1 Kondisi Geografis Myanmar	22

2.2 Pemerintahan Junta Militer Myanmar	25
2.3 Kondisi Sosial Budaya Myanmar	43
2.4 Kondisi Perkonomian	48
2.5 Provinsi Rakhine	54
BAB 3. Konflik Etnis Rakhine dan Rohingya	63
3.1 Sejarah Etnis Rakhine di Myanmar	63
3.2 Sejarah Etnis Rohingya di Myanmar	79
3.3 Konflik antara Etnis Rakhine dengan Etnis Rohingya	96
BAB 4. Faktor-faktor Penyebab Konflik Etnis Rakhine dan Rohingya di Myanmar	112
4.1 Faktor Utama Penyebab Konflik Etnis Rakhine dan Rohingya di Myanmar	112
4.1.1 Faktor Struktural.....	112
a. Faktor Negara yang Lemah.....	112
b. Faktor Geografi Etnis	120
c. Faktor Keamanan Negara yang Lemah.....	122
4.1.2 Faktor Politik	125
a. Persaingan Politik antar Elit	125
b. Burmanisasi	128
c. Diskriminasi Politik	130
d. Ideologi Nasional yang Eksklusif.....	136
4.1.3 Faktor Ekonomi	138
a. Krisis Ekonomi	138
b. Diskriminasi Ekonomi	143
c. Pembangunan Ekonomi dan Modernisasi.....	146
4.1.4 Faktor Sosial dan Budaya	152
a. Sejarah Kelompok yang Bermasalah	152
b. Diskriminasi Budaya oleh Pemerintah	155

4.2 Faktor Pemicu Konflik Etnis Rohingya dan Rakhine	
di Myanmar pada Tahun 2012	160
4.2.1 Pemicu secara Internal	160
a. Level Elit.....	160
1. Aparat Pemerintah yang Diskriminatif	160
2. Penyidikan Kepolisian yang Tidak Transparan	163
b. Level Massa	165
1. Masalah Domestik yang Buruk	165
4.2.2 Pemicu secara Eksternal	168
a. Level Massa	168
1. Desakan China dan India untuk Pembangunan Proyek	168
2. Faktor Historis	173
KESIMPULAN	175
DAFTAR PUSTAKA	179
LAMPIRAN	223

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 <i>Underlying Cause of Ethnic and Internal Conflict</i>	11
Tabel 1.2 <i>Proximate Cause of Ethnic and Internal Conflict</i>	15
Tabel 2.1 Komposisi Penganut Agama di Provinsi Rakhine	56
Tabel 2.2 Daftar Sensus Penduduk Arakan (Provinsi Rakhine) Tahun 1871-1911	57
Tabel 2.3 Daftar Jumlah Penduduk Rakhine dalam Prosentase (2004)	58
Tabel 2.4 Ringkasan dari Sistem Sekolah Umum di Provinsi Rakhine	60
Tabel 2.5 Ringkasan dari Sistem Perawatan Kesehatan Masyarakat di Provinsi Rakhine	60
Tabel 3.1 Daftar Kronologi Konflik Etnis Rakhine dan Rohingya.....	110

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Provinsi Rakhine	55
3.1 Korban pembantaian dan pemerkosaan (Ma Thida Htwe)	106

DAFTAR SINGKATAN

ABC	: American Bibliographic Company
AFPFL	: Anti Fascist Peoples Freedom League
ANUO	: Arakan Unity Organization
ARF	: Arakan Free Radio
ARU	: Arakan Rohingya Union
ARIF	: Arakan Rohingya Islamic Front
ARNO	: Arakan Rohingya Nasional Organization
AS	: Amerika Serikat
ASEAN	: Association of Southeast Asian Nations
BMC	: Burma Muslim Congress
BSPP	: Burma Socialist Program Party
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
CNPC	: China National Petroleum Corporation
CPB	: Partai Komunis Burma
ESCAP	: Economic and Social Commission for Asia and the Pacific
FAO	: Food and Agriculture Organization
GDP	: Gross domestic product
HAM	: Hak Asasi Manusia
KNLA	: Karen National Liberation Army
KNU	: Karen National Union
LDC	: Least Developed Countries
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
MOGE	: Myanmar Oil & Gas Enterprise
MW	: Mega Watt
NDF	: National Democratic Front
NGO	: Non Governmental Organization
NIAS	: Nordic Institute of Asian Studies
NLD	: National League for Democracy (Liga Demokrasi Nasional)
NRC	: National Registration Cards (NRC)

NUP	: National Unity Party
OKI	: Organisasi Kerjasama Islam
PBB	: Perserikatan Bangsa Bangsa
PLTA	: Perusahaan Listrik Tenaga Air
POSCO	: Perusahaan Besi dan Baja Pohang/ Pohang Iron and Steel Company
PVO	: The People Volunter Organization
RLP	: Rohingya Liberation Party/ Partai Pembebasan Rohingya
RNA	: Rohingya National Army (Tentara Nasional Rohingya)
RNC	: Rohingya National Council
RRC	: Republik Rakyat China
RRUDP	: Rakhine Race United Democratic Party
RPF	: Rohingya Patriotic Front
RSO	: Rohingya Solidarity Organization
SARA	: suku, agama, ras, dan antar golongan
SLORC	: State Law and Order Restoration Council
SOAS	: School of Oriental and African Studies
SPDC	: State Peace and Development Council
UNHCR	: United Nations High Commissioner for Refugees
US	: United State
USDA	: Union Solidarity and Development Association (USDA)
USDP	: Union Solidarity and Development Party (Partai Persatuan Pembangunan dan Solidaritas)
UU	: Undang-undang
WFP	: World Food Programme atau Program Pangan Dunia
WRM	: World Rainforest Movement
YMBA	: Young Mens Buddhist Association
ZEK	: Zona Ekonomi Khusus

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Foto aksi protes di Provinsi Rakhine	223
Lampiran 2. Foto konflik antara Etnis Rakhine dan Rohingya di Provinsi Rakhine.....	224
Lampiran 3. Foto pengamanan junta militer dan aparat kepolisian di Provinsi Rakhine.....	226
Lampiran 4. Peta Myanmar	227
Lampiran 5. Peta Pembagian Administrasi Pemerintahan Myanmar	228
Lampiran 6. Peta Major Ethnic Groups of Burma	229
Lampiran 7. Peta Ethnolinguistic of Burma	230
Lampiran 8. Peta Rakhine	231
Lampiran 9. Shwe Gas Project	233
Lampiran 10. Sittwe Mizoram Kaladan Multi-Modal Transport Project	234
Lampiran 11. Daftar Nama 135 Etnis di Myanmar.....	235
Lampiran 12. The Union of Myanmar Foreign Investment Law	238
Lampiran 13. Darurat Immigration Act	254
Lampiran 14. Tenancy Act 1963	255
Lampiran 15. Settlement & Land Record Department	258
Lampiran 16. A Chronology of Key Events of Burma	260
Lampiran 17. Daftar Etnis sebagai Kategori Persekutuan Warga.....	269